

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji dampak likuiditas dan kinerja keuangan terhadap *financial distress* pada industri makanan dan minuman di Indonesia. SPSS versi 25.0 digunakan sebagai metode analisis.

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut dari penelitian ini:

1. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* tahun 2018-2021 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang memiliki nilai -2,008 dan signifikansi 0,049. Maka H_1 diterima.
2. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap *financial distress* tahun 2018-2021 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terlihat dari hasil uji t dengan nilai t sebesar 2,248 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dari sini dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.
3. Likuiditas dan kondisi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Hal ini terlihat dari hasil uji F dengan nilai F sebesar 19,958 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa H_3 diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang diharapkan menjadi arahan bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi, keterbatasan penelitian ini adalah terbatasnya jumlah sampel dalam penelitian yaitu hanya 116 sampel, hal ini karena banyaknya perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan tidak memiliki kelengkapan data untuk pengukuran variabel independen serta adanya data yang harus di outlier sebanyak 51 sampel karena data tersebut terlalu ekstrim untuk di olah dalam penelitian ini menjadikan sampel semakin terbatas sehingga menjadi 65 sampel yang di uji.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti merekomendasikan untuk lebih memperhatikan aspek metrik yang memengaruhi kinerja keuangan, peneliti merekomendasikan saran praktis berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan

Manajemen harus menerapkan strategi sesuai dengan bagiannya dan secara teratur memantau dan mengendalikan strategi tersebut membantu manajemen untuk mengevaluasi kinerja untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Mengenai variabel likuiditas melalui proksi *current ratio* (CR), perusahaan diharapkan mengalokasikan dana untuk pengembangan usaha dan memperhitungkan kerugian yang mungkin timbul dari operasional perusahaan.

2. Bagi Masyarakat

Krisis keuangan muncul untuk meningkatkan bisnis, menjaga kepercayaan antara kreditur, investor dan karyawan, serta memperbaiki siklus bisnis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang kesulitan keuangan dan untuk melengkapi literatur.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan melengkapi literatur tentang *financial distress*. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lainnya seperti profitabilitas, arus kan operasional, dan *sales growth*. Selain itu, sebaiknya periode waktu dan ukuran sampel dapat ditambah dengan sektor lain seperti perbankan, konstruksi atau *real estate*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adytia, N. D., & Nursito. (2021). Current ratio , debt to equity ratio. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 1–10.
- Altman, Edward I, Hotchkiss, E. (2019). *Corporate financial distress, restructuring, and bankruptcy : analyze leveraged finance, distressed debt, and bankruptcy* (4th ed.). New Jersey.
- Andriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Andriyani Ima*, 13(2), 344–358.
- Anwar, M. (2019). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Kencana.
- Arab, H., & Tabari, M. (2021). *Journal of System Management*. 7(4), 113–135.
- Armadani, A., Fisabil, A. I., & Salsabila, D. T. (2021). Analisis Rasio Kebangkrutan Perusahaan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi*, 13, 99–108. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3197>
- Assaji, J. P., & Machmuddah, Z. (2019). Rasio Keuangan Dan Prediksi Financial Distress. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 58–67. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v2i2.2042>
- Azmy, A. (2018). Analisis pengaruh rasio kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah di indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 119–137. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i1.326>
- Damajanti, A., Wulandari, H., & Rosyati, R. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 19(1), 29–44. <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i1.2998>
- Desiyanti, O., Soedarmo, W., Chandra, K., & Kusnadi, K. (2019). The Effect Of Financial Ratios To Financial Distress Using Altman Z-Score Method In Real Estate Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2014 - 2018. *Business and Entrepreneurial Review*, 19(2), 119–136. <https://doi.org/10.25105/ber.v19i2.5699>
- Fatmawati, A., & Wahidahwati. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(10), 1–17.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, A. (2022). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Financial Distres Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p1-10>
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (1st ed.). Pustaka Ilmu.